

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Penggunaan Antibiotik Dan Peduli Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Kota Padang

Sara Surya^{1*}, Lusya Eka Putri², Hendrizal Usman³, Nofrizal⁴, Khiky Dwinatrana⁵, Sefrianita Kamal⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Farmasi, Universitas Dharma Andalas

Abstract

Antibiotics are drugs used to prevent and treat infections caused by bacteria. People mistakenly assume that antibiotics cure all diseases and are not careful in consuming or providing complete antibiotic therapy. Inappropriate use of antibiotics can increase medical costs because resistance makes the drugs more toxic. This Community Service activity aims to provide knowledge about the proper and correct use of antibiotics, providing knowledge about antibiotic resistance.

This service activity is carried out by providing education and also providing leaflets about the use of antibiotics and antibiotic resistance. This activity was carried out by GOR H. Agus Salim, Padang City. The results of the activity where the number of participants was 80 people, there were still some who did not understand how to use drugs and antibiotic resistance. The activity was carried out by 6 lecturers assisted by 6 students from the Pharmacy Study Program at Dharma Andalas University. From this service activity, it is hoped that the people of Padang City will receive education about the use of antibiotics and be aware of the dangers of antibiotic resistance.

Keywords: *Antibiotics, Antibiotic Resistance, Education*

Abstrak

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Masyarakat keliru menganggap bahwa antibiotik menyembuhkan semua penyakit dan tidak hati-hati dalam konsumsi atau terapi antibiotik lengkap. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat meningkatkan biaya medis karena

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

resistensi membuat obat menjadi lebih beracun. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang penggunaan antibiotik yang baik dan benar, memberikan pengetahuan akan resistensi dari antibiotik.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan dan juga pemberian Leaflet tentang penggunaan antibiotik dan resistensi antibiotik. Kegiatan ini dilaksanakan GOR H. Agus Salim Kota Padang. Hasil pelaksanaan kegiatan dimana jumlah peserta sebanyak 80 orang, masih ada yang belum mengerti bagaimana penggunaan obat dan resistensi antibiotik. Kegiatan dilakukan oleh 6 orang dosen dibantu dengan 6 orang mahasiswa dari Program Studi S1 Farmasi Universitas Dharma Andalas. Dari kegiatan pengabdian ini, diharapkan masyarakat Kota Padang memperoleh edukasi tentang penggunaan antibiotik dan peduli akan bahaya resistensi antibiotik.

Kata kunci: Antibiotik, Resistensi Antibiotik, Penyuluhan

Korespondensi : Sara Surya

Email : sar4surya@gamil.com

I. PENDAHULUAN

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mencegah dan mengobati infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Masyarakat keliru menganggap bahwa antibiotik menyembuhkan semua penyakit dan tidak hati-hati dalam konsumsi atau terapi antibiotik lengkap (Lubis, dkk, 2019). Obat-obatan dari golongan antibiotik sering digunakan untuk mengatasi infeksi. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat menimbulkan kerugian finansial dan bahaya klinis yaitu berkembangnya resistensi antibiotik pada bakteri. Resistensi antimikroba dipahami sebagai resistensi bakteri terhadap obat antibakteri, dimana obat antibakteri tidak menghasilkan efek terapeutik dalam dosis biasa. Resistensi bakteri telah berkembang di masyarakat terutama terhadap bakteri penyebab infeksi seperti *Streptococcus pneumoniae*, *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* (Rahman, dkk, 2022).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Resistensi bakteri terhadap antibiotik menyebabkan berbagai masalah dan menimbulkan ancaman kesehatan global. Ini karena penggunaan antibiotik relatif besar terhadap morbiditas, mortalitas dan dampak ekonomi dan sosial yang tinggi. Ketika resistensi antibiotik muncul, potensi antibiotik dalam pengobatan menurun. Infeksi dan penyakit pada manusia, hewan dan tumbuhan. Resistensi antibiotik juga meningkatkan biaya pengobatan akibat penggunaan antibiotik yang lebih mahal dan lebih toksik. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah penggunaan antibiotik yang bijaksana dan rasional untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas, terutama akibat penyakit infeksi (Baroroh, dkk, 2018).

II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi penggunaan antibiotik dan bahaya resistensi antibiotik kepada masyarakat Kota Padang yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Prodi Farmasi Universitas Dharma Andalas. Kegiatan tersebut dilaksanakan di GOR H. Agus Salim Kota Padang, dilakukan dengan cara mengumpulkan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini menggunakan media Ceramah dan Leaflet penggunaan antibiotik dan resistensi antibiotik. Sampel kegiatan ini yaitu terdiri dari 80 peserta. Pengumpulan data untuk mengetahui pengetahuan penggunaan dan resistensi obat dilakukan dengan wawancara secara langsung. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengulang kembali apa yang sudah dijelaskan. Pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: memberikan pertanyaan secara terbuka kepada peserta, memberikan penyuluhan materi lalu dilanjutkan dengan evaluasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bulan Desember 2023 di GOR H. Agus Salim Kota Padang. Kegiatan berupa pemberian edukasi penggunaan antibiotik dan resistensi antibiotik kepada 80 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini memberikan pertanyaan secara terbuka kepada peserta, memberikan penyuluhan materi lalu dilanjutkan dengan evaluasi. Tahapan kegiatan ini adalah: 1.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.2 No.1 Desember 2023

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Memberikan pertanyaan terbuka atau wawancara kepada peserta. 2. Memberikan materi penyuluhan melalui ceramah kepada peserta. 3. Evaluasi dilakukan setelah diberikan penyuluhan, untuk melihat apakah materi yang diberikan dapat dimengerti oleh peserta.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

FARMASI
UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS

**EDUKASI
PENGUNAAN
ANTIBIOTIK
DAN PEDULI RESISTENSI
ANTIBIOTIK PADA
MASYARAKAT DI KOTA PADANG**

Q Apa itu Antibiotik?

Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat

→

Q Terjadi Resistensi

Resistensi antibiotik merupakan suatu fenomena saat bakteri menjadi kebal terhadap antibiotik sehingga tidak dapat lagi dibunuh atau dihambat pertumbuhannya oleh antibiotik.

lalu bagaimana penggunaan antibiotik yang tepat?

Tidak membeli antibiotik sendiri tanpa resep dokter

Tidak menggunakan antibiotik untuk infeksi selain bakteri

Tidak memberikan antibiotik sisa ke orang lain

Tidak menyimpan/menyetok antibiotik di rumah

Tanyakan pada apoteker informasi mengenai obat antibiotik

Habiskan antibiotik sesuai dengan aturan pakai.

Gambar 1 Leaflet Penggunaan dan Resistensi Antibiotik



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup komponen: keberhasilan target jumlah peserta pengabdian, ketercapaian tujuan pengabdian, ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan kemampuan peserta memahami materi yang diberikan.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini, ditemukan masih ada masyarakat yang tidak menghabiskan obat antibiotiknya atau menghentikan penggunaan obat antibiotik ketika sudah sembuh, meski antibiotiknya belum habis. Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat Kota Padang memperoleh edukasi tentang penggunaan antibiotik dan peduli akan bahaya resistensi antibiotik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Dharma Andalas yang telah membantu membiayai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang banyak membantu kami dalam proses kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarna, Funsu. 2020. *Pendidikan Kesehatan tentang Penggunaan Antibiotik secara Tepat dan Efektif sebagai Upaya Mengatasi Resistensi Obat*. JCEE. Vol: 2. No: 1. Hal: 15-22.
- BPOM. 2012. Standarisasi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia, salah satu Tahapan Penting dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia. Info POM. Vol6 (4) : 5
- Depkes RI, 2006, Pedoman Penggunaan Obat bebas dan Obat Bebas Terbatas, Direktorat bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta.
- Enita Choirun Nisa. 2015. *Integrasi Tema Pragmatik Dengan Nilai Keislaman pada Perancangan Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu*. Di Unduh Tanggal 26 Mei 2016 jam 22:40 wib. Kota Batu
- Katzung, Bertram, Masters, Susan, B, Trevor, Anthony, J 2012, *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi 12 Volume 2*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Linamarin: The Toxic Compound of Cassava, Journal of Venomous Animals and Toxins.
- Lingga, Lanny. 2007. Anthurium. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal: 62.
- Natural Toxins in Fresh Fruit and Vegetables, Canadian Food Inspection Agency.
- Natural Toxins in Food, New Zealand Food Safety Authority (NZFSA).
- Plant Toxins and Antinutrients, Genetically Engineered Organisms - Public Issues Education Project.
- Pratiwi, I Ageng, Wiyono, Weni I & Jayanto I. 2019. *Pengetahuan Dan Penggunaan Antibiotik Secara Swamedikasi Pada Masyarakat Kota*. Jurnal Biomedik. 2020;12(3):176-185.
- Pratiwi, RH. 2017. *Mekanisme Pertahanan Bakteri Patogen Terhadap Antibiotik*. Jurnal Pro Life Volume 4 Nomor 3.
- Prihmantoro, H., 1997, Tanaman Hias Daun, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sriastuti, Widia., Ratna Herawatiningsih, & Gusti Eva Tavita. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Tanaman Hias dalam Kawasan Iuphkh-Hti Pt. Bhatara Alam Lestari di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 6 (1): 147 – 157.